

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koran merupakan media cetak yang cukup akurat dan lengkap untuk dibaca oleh semua orang. Karena koran selain memuat berita yang hangat dan lengkap juga memuat tulisan bersifat hiburan yang dapat digunakan sebagai pengisi waktu istirahat atau waktu senggang. Selain itu koran juga merupakan sumber informasi secara verbal tertulis. Dibandingkan dengan media elektronika, koran sangatlah mudah untuk dibawa ke mana saja dan kapan saja. Kelebihan yang lain ialah bahwa dari koran bisa dilihat penulisan ejaan, penggunaan kosakata baru yang dapat dibaca secara berulang kali. Karena kelebihan-kelebihan tersebut, ditambah lagi dengan harganya yang terjangkau oleh masyarakat kelas menengah ke bawah, koran banyak disukai dan penyebarannya menjangkau semua lapisan masyarakat.

Masyarakat Jawa Timur, memiliki koran daerah yaitu koran "Jawa Pos", yang terbit di Surabaya. Koran Jawa Pos terbit dengan jumlah halaman 20 halaman. Di dalamnya dimuat rubrik-rubrik khusus di samping pemberitaan peristiwa-peristiwa politik, sosial ekonomi dan sebagainya. Rubrik-rubrik yang ada di antaranya rubrik opini, olahraga, ekonomi dan bisnis, metropolis dan hiburan.

Rubrik opini dimuat di koran tersebut setiap hari kecuali hari Minggu. Rubrik opini memuat berita hangat yang sedang dibicarakan oleh masyarakat. Isinya bermacam-macam, dari bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan pendapat lainnya yang menjadi pengolahan kehidupan manusia pada saat itu.

Panjang rubrik opini, koran Jawa Pos relatif pendek, tiap terbit rata-rata memuat 2000 kata sampai 3000 kata, sehingga tidak memerlukan waktu lama untuk membacanya. Rubrik ini ditulis oleh seorang jurnalis, bersumber pada pendapat tokoh berbagai bidang. Tidaklah mengherankan bila bahasa atau kata-kata yang digunakan mengandung unsur *serapan asing*.

Penulis tertarik pada penggunaan kata serapan asing khususnya yang berasal dari bahasa Inggris pada rubrik opini koran Jawa Pos tersebut, karena pada tiap penerbitannya, rubrik opini selalu memperlihatkan pemakaian kata serapan dari bahasa tersebut yang baru yang jarang digunakan. Karena itu, penulis ingin mengadakan penelitian tentang itu, untuk dijadikan bahan penulisan skripsi. Penulis mengambil judul "Pemakaian Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Rubrik Opini Koran Jawa Pos".

Penelitian ini dibatasi pada pemakaian kata serapan dari bahasa Inggris yang terdapat dalam rubrik opini koran Jawa Pos, terbitan bulan September tahun 2000.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penempatan kata serapan dari bahasa Inggris dalam rubrik opini, koran Jawa Pos sesuai dengan konteks kalimat?
2. Bagaimana penulisan kata serapan dari bahasa Inggris dalam rubrik opini koran Jawa Pos?
3. Seberapa frekuensi pemakaian kata serapan dari bahasa Inggris dalam rubrik opini, koran Jawa Pos?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penempatan kata serapan bahasa Inggris dalam rubrik opini koran Jawa Pos.
2. Penulisan kata serapan bahasa Inggris dalam rubrik opini koran Jawa Pos.
3. Frekuensi pemakaian kata serapan bahasa Inggris dalam rubrik opini, koran Jawa Pos.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini berguna bagi:

1. Penulis, mengetahui kata serapan bahasa Inggris yang terdapat pada rubrik opini, koran Jawa Pos.

2. Guru bahasa Indonesia, agar bertambah pengetahuannya mengenai kosakata baru, khususnya kata serapan bahasa Inggris serta penggunaannya kata serapan itu dalam pengajaran kosakata bahasa Indonesia.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis data dan menginterpretasi data atau menafsir arti kata yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi (Surachmad, 1990:139).

Adapun langkah kerjanya:

1. Pengumpulan data, dengan mengambil rubrik khusus opini, koran Jawa Pos terbitan bulan September tahun 2000.
2. Menganalisis data tadi, mengenai kata serapan bahasa Inggris dan penggunaannya dalam kalimat, rubrik opini koran Jawa Pos.
3. Membuat kesimpulan.

F. Definisi Istilah

Rubrik ialah kepala karangan (ruangan) dalam surat kabar, majalah untuk menampung pendapat pembaca.

Opini ialah pikiran, pendirian, pendapat umum, pendapat sebagian besar rakyat.

Rubrik Opini ialah nama rubrik dalam surat kabar Jawa Pos yang memuat berita yang dianggap penting yang sedang terjadi dalam masyarakat.

Kata ialah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.

Kata Serapan Asing ialah kata yang berasal atau diserap dari bahasa asing (Soedjito, hal. 58).